

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang Masalah

Sejak manusia dilahirkan ke bumi, ia tidak dapat hidup sendiri, manusia selalu Membutuhkan orang lain dalam setiap aktivitas. Oleh karena itu manusia selain dikatakan Sebagai makhluk individu ia juga dikatakan makhluk sosial. Manusia diciptakan untuk saling mengenal satu sama lain. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Hujarat Ayat 13 :

يٰٓاَيُّهَا سِمْٔاٰنَا اِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْتِى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاٖۗٔلٍ لِتَعَارَفُوْٓاۙ

Terjadinya interaksi yang baik antara manusia tentunya membutuhkan pengetahuan pembiasaan dan latihan. Sejak manusia dilahirkan sudah seharusnya dibekali dengan nilai - nilai positif sehingga ia dapat menjalin hubungan kerja sama dalam hal kebaikan. Allah berfirman dalam surah Al-Ma'idah Ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوْا عَلٰٓى الْبِرِّ وَّالْتَّقْوٰى وَتَعَاوَنُوْا عَلٰٓى الْاِثْمِ وَّالْعُدُوْاۙ ..

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk berinteraksi dalam keluarga orang tua sangat berperan penting dalam pembinaan pribadi anak sehingga saat berinteraksi dengan orang lain benar-benar dapat mencerminkan pribadi yang baik dalam hidupnya.

Setelah anak memasuki usia sekolah, tanggung jawab untuk membina anak menjadi pribadi yang baik juga dipikul oleh guru. Dalam hal berinteraksi dengan lingkungan diluar dirinya memang telah diajarkan disekolah yaitu pada materipelajaran ilmu pengetahuan sosial ( IPS ).

Wachidi ( 2000 ) Merumuskan tujuan pokok dari pengajaran pengetahuan Sosial, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda sekitarnya
2. Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia lain
3. Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan masyarakat sekitarnya
4. Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan alam sekitarnya
5. Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan tuhan.<sup>1</sup>

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka dibutuhkan kerjasama antara guru dan murid karena tanpa adanya kerja sama tujuan tersebut tidak akan tercapai. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran sehingga murid dapat menerima pembelajaran dengan baik dan suasana yang menyenangkan.

---

1

Pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin dalam mengikuti pembelajaran siswa terlihat kurang berkonsentrasi . Sebagai siswa terlihat tidak memperhatikan penjelasan gurunya , mereka asik dengan pembicaraan mereka sendiri dan terkadang suka bermain sendiri, sementara guru sedang menjelaskan pelajaran didepan kelas. Suasana kelas terlihat tidak berjalan sesuai harapan. Rendahnya tingkat konsentrasi siswa juga terlihat dari hasil belajar yang jauh dari harapan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dikelas II Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin tidak berjalan lancar dikarenakan tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah. Hal ini juga berdampak pada hasil pembelajaran IPS.

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian/pikiran maksudnya bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat memusatkan perhatiannya/pikirannya (berkonsentrasi) terhadap pelajaran yang sedang diterimanya. Dengan berkonsentrasi maka tentu saja materi yang disampaikan guru akan susah diterima siswa dikarenakan perhatian terpusat pada pelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS dan usaha ini lebih terfokus pada guru yang mengajar yaitu dengan menguasai beberapa komponen dalam proses pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar banyak komponen yang harus dikuasai guru agar suasana belajar mengajar tidak monoton, tidak membosankan akan tetapi menarik dan menyenangkan. Di antara yang

harus dikuasai guru adalah guru harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran banyak komponen yang harus dikuasai guru agar suasana pembelajaran terpusat pada materi yang disampaikan oleh guru, selain itu juga pembelajaran tidak monoton tidak membosankan akan tetapi menarik dan menyenangkan sehingga siswa mampu berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Di antaranya yang harus dikuasai guru adalah keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran.

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran teramat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran. Dengan media ini guru akan menjadi terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

Guru yang cerdas tentunya akan cerdas pula dalam menggunakan media. Akan tetapi sayang, dalam realitas keberadaan guru tidak semuanya cerdas melainkan hanya memenuhi syarat administrasi yang berupa pemilikan ijazah tanpa mau mengambil media pengajaran.

Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS adalah media visual yang berupa gambar atau foto. Media ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman, dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Berdasarkan fenomena di atas perlu diadakan suatu pembuktian bahwa media pengajaran merupakan komponen yang memang mampu mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Konsentrasi Siswa dalam Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di MIS Sungai Baru Banjarmasin”

### **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi diatas, kondisi saat ini adalah:

1. Rendahnya kualitas pembelajaran IPS
2. Pembelajaran bersifat monoton
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Rendahnya tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran IPS
5. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran

### **C. Rumusan Masalah**

perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menggunakan media gambar agar dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS

#### **D.Cara Pemecahan Masalah**

cara pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini adalah menggunakan media gambar. Dengan penggunaan media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar IPS

#### **E.Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti produser perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dirumuskan hipoteses tindakan sebagai berikut :

1. Dengan digunakan media gambar dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS
2. Dengan digunakannya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS

#### **F.Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Guru dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan mediagambar

2. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS
3. Siswa menguasai materi pelajaran dengan tuntas

### **G.Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Guru
  - a. Guru menjadi terampil dalam menggunakan media pembelajaran
  - b. Proses belajar mengajar tidak lagi monoton
2. Siswa
  - a. Konsentrasi siswa dalam pembelajaran meningkat
  - b. Kualitas pembelajaran IPS meningkat
  - c. Prestasi belajar siswa meningkat
3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

### **E.Sistematika Penulisan**

Penulisan ini terdiri dari lima ( V ) bab pembahasan yang terdiri :

Bab I pendahuluan : didalamnya berisi tentang latar belakang

masalah,.identifikasi masalah,perumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II landasan teori, menguraikan pengertian konsentrasi pentingnya konsentrasi, cara meningkatkan konsentrasi, pengertian media jenis-jenis media, dasar pertimbangan pemilihan media, dan penggunaan media

Bab III metode penelitian berisi tentang setting penelitian, siklus PTK subjek dan objek penelitian data dan sumber data teknik dan alat pengumpulan data indicator kinerja, teknik dan jadwal penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang, deskripsi setting penelitian, deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A.Konsentrasi Belajar**

Seiring terjadi dalam pembelajaran guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran, usaha yang dilakukan terkadang tidak memberikan hasil yang baik, materi yang disampaikan tidak dapat diserap seutuhnya oleh siswa. Tidak dapat dipungkiri banyak siswa yang tidak bisa memperoleh hasil belajar (nilai) secara Optimal sesuai dengan tingkat kecerdasannya.

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satunya adalah kemampuan berkonsentrasi penting pada saat belajar maupun dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.<sup>2</sup>

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, seharusnya guru berupaya agar peserta didik memusatkan perhatian (konsentrasi) . Sebab,perhatian sebagai modus,tempat berlangsung aktivitas.

#### **1. Pengertian Konsentrasi**

Secara umum yang dimaksud dengan konsentrasi adalah kemampuan

---

<sup>2</sup>Handy Susanto, *Meningkatkan konsentrasi Siswa Melalui Optimasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Penabur – No.06 V/Juni),h.46

seseorang untuk bisa mencurahkan perhatian dalam waktu yang relatif lama.

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar, jadi., siswa dikatakan berkonsentrasi pada pelajaran jika dia bisa memusatkan perhatian pada apa yang dipelajari. Dengan berkonsentrasi, siswa tidak mudah mengalihkan perhatian pada masalah lain diluar yang dipelajari, misalnya bermain, berbincang-bincang, sibuk sendiri dan kegiatan menyimpang lainnya.<sup>3</sup>

Di dalam konsentrasi ini ketelibatatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga dalam belajar siswa tidak “perhatian sekedarnya”. Didalam belajar mungkin juga ada perhatian sekedarnya tetapi tidak konsentrasi maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan berkesan, tetapi samar-samar di dalam kesadaran. Kesan ini mungkin juga jekas bagi seseorang untuk memahami secara umum apa yang telah dilihat/didengarnya, tetapi tidak cukup kuat untuk membuat kesan yang hidup dan tahan lama.

## **2. Pentingnya Konsentrasi**

Suatu pengajaran akan bisa disebut berjalan dan berhasil secara baik manakala ia mampu mengubahdiri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ini terlihat dalam proses pembelajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.

---

<sup>3</sup>*ibid*, h,46-47

Agar lalu lintas pengajaran bisa berjalan lancar teratur dan terhindar dari beberapa hambatan yang berakibat pada stagnasi pengajaran, pengajaran yang tidak lancar dan teratur, serta kemungkinan-kemungkinan yang lain maka seorang guru harus mengerti memahai dan menghayati berbagai prinsip pengajaran sekaligus mengaflikasikan pada saat guru melaksanakan tugas mengajar.

Adapun prinsip-prinsip pengajaran yang meliputi: prinsip aktivitas, prinsip motivasi, prinsip individualism prinsip lingkungan, prinsip konsentrasi, prinsip kebebasan, prinsip peragaan, prinsip kerjasama dan persaingan prinsip apersepsi prinsip korelasi prinsip efisiensi dan efektivitas, prinsip globalitas dan permainan, serta prinsip hiburan.<sup>4</sup>

Telah disebutkan di atas bahwa konsentrasi merupakan salah satu prinsip-prinsip pengajaran dimana dengan mengerti memahami dan menghayati kemudian mengaflikasikannya dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Secara psikologi, jika memusatkan perhatian pada sesuatu maka segala stimulus lainnya yang tidak diperlukan tidak masuk dalam alam sadarnya. Akibat dari keadaan ini adalah pengamatan menjadi sangat cermat dan berjalan baik. Stimulus yang menjadi perhatiannya kemudian menjadi mudah masuk kedalam ingatan, juga akan menimbulkan tanggapan yang terang, kokoh dan tidak mudah hilang begitu saja bahkan dapat dengan mudah untuk direproduksi.

Dengan berkonsentrasi maka:

---

<sup>4</sup> Ahmad Rohani, *pengelolaan Pengajaran*, ( Jakarta : Rieneka Cipta,2004 ), h.6

- a. Menimbulkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendiri
  - b. Dapat mengordinasikan bahan pelajaran yang menjadi suatu peroblem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyelesaiannya sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kepadanya
  - c. Dapat memberikan struktur bahan pelajaran sehingga merupakan totalitas yang bermakna bagi peserta didik yang dapat digunakan untuk menghadapi lingkungan tempat ia hidup.
- Implikasinya :
- a. Hendaknya guru setiap membuat bahan pelajaran agar mengandung suatu masalah yang menarik perhatian peserta didik dan merangsang untuk berusaha menyelidiki serta memecahkan masalah tersebut
  - b. Guru menghubungkan bahan pelajaran dengan masalah dan tugas konkret yang dapat dikerjakan peserta didik secara berkelompok
  - c. Guru menghubungkan bahan pelajaran dengan bidang kegiatan tertentu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

### 3. Cara Meningkatkan Konsentrasi

Kondisi belajar mengajar akan dapat dipertahankan mana kala selama Proses berlangsung guru dapat mempertahankan konsentrasi belajar siswa secara terus-menerus. Pemusatan perhatian (konsentrasi) dapat dilakukan :<sup>6</sup>

- a. Memberikan ilustrasi-ilustrasi secara visual
- b. Memberikan komentar-komentar secara verbal melalui kalimat-kalimat yang segar.

Kemudian disebutkan bahwa kecenderungan modalitas belajar siswa juga Dapat meningkatkan konsentrasi belajar. Hery Yoenanto ( 2003 ) menyatakan bahwa kemampuan konsentrasi siswa dipengaruhi oleh modalitas belajar siswa.

---

<sup>5</sup>*Ibid* , h.21

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta ;Kencana Pwedana Media Grup, 2005 ) ,h.177

Modalitas belajar merupakan suatu saringan yang digunakan seseorang dalam pembelajaran pemrosesan informasi yang diterimanya dan juga komunikasi.

Salah satu modalitas belajar yang digunakan oleh seorang dalam pembelajaran adalah bersifat Visual. Modalitas ini mengakses citra visual yang diciptakan maupun di ingat, warna, hubungan antar ruang, gambaran mental ( mental imagery ) dan gambar menonjol dalam modalitas ini memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Teratur, memperhatikan segala sesuatu, menjaga penampilan
- b. Mengingat dengan gambar, lebih suka membaca dari pada dibaca
- c. Membutuhkan gambaran dan tujuan menyeluruh dan menangkap detail-detail mengingat apa yang dilihat.<sup>7</sup>

Yang menjadi kendala saat ini adalah masih banyak guru yang menggunakan pola mengajar yang tradisional yaitu hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan bersifat satu arah ( guru berbicara, murid hanya mendengar ). Padahal dengan diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi, guru bukan lagi sebagai “penguasa kelas “ melainkan, sebagai fasilitator yang harus mampu memfasilitasi siswa agar dapat menguasai materi sampai tuntas.

Majunya ilmu pengetahuan juga berdampak pada munculnya metode-metode baru dalam pembelajaran, hal ini ditunjuk agar pembelajaran tidak

---

<sup>7</sup> Hardy Susanto, op. cit. h.48

membosankanmononton dan tidak menarik perhatian anak. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan variasi dalam gaya mengajar dikarenakan berbedanya modalitas belajar yang ada pada diri siswa

Dan salah satu inovasi yang perlu dilakukan adalah dengan dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran yang sangat jarang sekali dilakukan oleh guru

## **B.Media pembelajaran**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setia Orang sepanjang hidupnya. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya dan salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku. Jika proses belajar diselenggarakan secara formal disekolah ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa terencana.

Banyak komponen yang penting dan perlu diperhatikan dalam interaksi belajar mengajar di sekolah. Salah satunya adalah media pembelajaran. Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran.

### **1. Pengertian Media**

Kata “media” dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah

perantara atau pengantar dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Dalam bahasa arab media adalah perantara ( *wasail* ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan ( *message* ), merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.<sup>89</sup>

Pada literature yang berbeda juga disebutkan bahwa media pengajaran adalah alat bantu pengajaran yang digunakan untuk membantu siswa lebih cepat mengetahui, memahamidan upaya terampil dalam mempelajari bidang studi tertentu baik berupa perangkat keras (hard ware), maupun perangkat lunak (soft ware).<sup>10</sup>

Dari beberapa di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan, merangsangkan pikiran dan perasaan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belaja. Melalui media maka siswa terbantu untuk lebih cepat mengetahui dan memahami pelajaran.

Bentuk – bentuk media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Usaha membuat pengajaran lebih konkrit dengan menggunakan media banyak digunakan orang. Berbagai jenis media

---

<sup>8</sup> Azhar Aryat, *Media Pembelajaran* , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2008) , h.168

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algenesindo.1987)h.89

<sup>10</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Insiator* ( Semarang :Rasail 2008 ) h.168

mempunyai nilai masing-masing. Secara umum media mempunyai kegunaan-kegunaan tersebut adalah ;

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas ( dalam bentuk kata-kata/lisan belaka )
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- c. Dapat mengatasi sifat asif anak didik
- d. Menimbulkan kegairahan belajar
- e. Meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
- f. Memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemamuan dan minatnya
- g. Menyamakan rangsangan, pengalaman dan persepsi.<sup>11</sup>

## **2. Jenis – Jenis Media**

Media yang sifatnya konkrit ( nyata ). Terdiri dari

- a. Media gratis

Media gratis adalah media visual yang menkomunikasikan antara fakta dan data yang berupa gagasan atau kata-kata verbal dengan gambar. Banyak jenis media grafik beberapa diantaranya adalah gambar/foto sketsa, diagrambagan/chart grafik ,kartun/komik,foster, peta dan globe papan flannel dan papan buliten.

Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihat. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam symbol-simbil komunikasi visual.

---

<sup>11</sup> Arief S.Sadirman,dkk, *Media Pendidikan*, ( Jakarta : Raja Grafindo Perseda, 1986 ) h.17



Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien sehingga tidak menjadi kesalahan dalam penerimaan pesan. Secara khusus media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiyasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Maksudnya bahwa dalam suatu penyaaian pembelajaran banyak diantara siswa yang melupakan dalam jangka waktu tertentu oleh karena itu dengan bantuan media grafis maka ingatan siswa dengan suatu materi pelajaran akan berlangsung lebih lama dari pada tanpa ada alat bantu yang digunakan untuk mengingatnya.

#### b. Media Audio

Media audio adalah media media yang berkaitan dengan oendengaran atau Dengan kata lain adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pendengaran) pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambing-lambang auditif baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio diantaranya radia, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, laboratorium bahasa dan cassette recorder.<sup>12</sup>

#### c. Media Proyeksi

Media Proyeksi adaah media proyektor yang mempunyai unsur cahaya dan

---

<sup>12</sup>*ibid*, h.27-55

Lensa atau cermin. Atau sebuah system pemantul cahaya dari cermin dan lensa yang ditempatkan di atas kotak landasan sehingga menghasilkan berkas cahaya berbelok 90 melewati bahu pengajar. Diantaranya yang termasuk media proyeksi adalah OHP (overhead projector), slide, filmstrips.<sup>13</sup>

Pada literature yang berbeda disebutkan juga jenis media audio visual, yaitu media yang mempunyai unsure suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua media yang disebutkan sebelumnya. Media audio visual terbagi menjadi dua yaitu audio visual diam dan audio visual gerak. Jika dianalisa kedua media ini maka sebenarnya media proyeksi termasuk pada media audio visual yang daim, yang hanya

Menampilkan suara dan gambar diam. Sedangkan media audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti video-cassette televisi, film suara dan lain-lain.<sup>14</sup>

Berbagai jenis media digunakan sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dipakai. Setiap media memiliki kelebihan masing-masing, oleh karena itu guru harus mampu memilih media yang tepat untuk digunakan saat dalam pembelajaran berlangsung.

### **3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media**

Beberapa penyebab orang memilih media antara lain adalah

---

<sup>13</sup> Thoufury, op.cit. h.179.180

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamah, *Guru dan Anak dalam interaksi Edukatif*, ( Jakarta : Rieneka Cipta,2005)h.212

Mendemonstrasikannya, merasa sudah akrab dengan media tersebut, ingin memberi gambaran atau penjelasan lebih konkret, dan merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Adapun beberapa prinsip yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media, diantaranya tujuan pemilihan, karakteristik media pengajaran dan alternatif pilihan. Oleh karena itu perlu ada pertimbangan tersendiri untuk memilih media yang tepat.

Adapun faktor-faktor yang bisa menjadi pertimbangan dalam memilih media adalah ;

- a. Tujuan yang dicapai
- b. Karakteristik siswa atau sasaran
- c. Jenis rangsangan belajar yang diinginkan
- d. Keadaan latar atau lingkungan
- e. Kondisi setempat dan
- f. Luasnya jangkauan yang ingin dilayani.<sup>15</sup>

Pada literatur yang lain disebutkan bahwa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media adalah :

- a. Objektivitas

---

<sup>15</sup> Arief S. Sadiman, dkk. *oc. cit* h.84

b. Program pengajaran

c. Sasaran program

d. Situasi dan kondisi

e. Kualitas teknik

f. Keefektifan dan efisiensi pengguna.<sup>16</sup>

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor di atas maka guru diharapkan mampu memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media yang tepat selain dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi juga akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **4. Penggunaan Media Gambar**

Media gambar/foto merupakan salah satu dari banyaknya jenis media grafis /visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.

Gambar/foto merupakan media pendidikan yang paling umum dipakai, bahasa yang umum dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu ada yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Beberapa kelebihan dari media gambar adalah :

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Damarah op.cit,h.215-217

- a. Sifat konkret, lebih realistis dibandingkan media verbal semata
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan
- e. Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan, bahkan dapat dibuat sendiri, tanpa memerlukan peralatan khusus.<sup>17</sup>

Akan tetapi media gambar/foto mempunyai kekurangan, beberapa diantaranya adalah :

- a. Hanya menekankan persepsi indera mata
- b. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>18</sup>

Ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan. Syarat-syarat tersebut adalah :

- a. Autentik
- b. Sederhana
- c. Ukuran relatif

---

<sup>17</sup> Arief S. Sadiman, dkk. *op. cit.* h. 30-31

<sup>18</sup> *Ibid*

d.Mengandung gerak atau perbuatan

e.Gambar yang digunakan sesuai kebutuhan

f.Gambar yang digunakan sesuai dengantujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>19</sup>

Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan dari media gambar, Kemudian memperhtaikan syarat yang baik untuk menggunakan media gambar maka guru diharapkan terampil dalam menggunakan dan memilih media yang tepat sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa yang bisa dilihat dari hasil kerja yang meningkat

---

<sup>19</sup>*Ibid*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A.Setting ( Waktu dan Tempat )**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Sungai Baru Banjarmasin untuk mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas II tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 15 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Pemeliharaan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin serta untuk lebih meningkatkan kinerja guru yang mengajar.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2014 penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas

### **3. Siklus PTK**

**PTK** ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS dan untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

#### **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum pelaksanaan PTK akan dibuat berbagai input instrumentasi yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu kompetensi dasar (KD): (1) Mendiskripsikan kedudukan dalam keluarga: (2) Kemampuan memahami peran anggota keluarga

Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)
2. Lembar pengamatan penggunaan media gambar
3. Lembar evaluasi

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam Penelitian Tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas II yang terdiri dari 15 siswa dengan komposisi siswa laki-laki sebanyak 10 dan siswa perempuan sebanyak 5 orang. Adapun objek penelitian adalah Meningkatkan Konsentrasi Belajar Ilmu Pengetahuan



Sosial Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin.

#### **D.Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

##### 1.Siswa

Untuk mendapatkan data tentang konsentrasi siswa dalam pembelajaran IPS

##### 2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

##### 3. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

#### **E.Teknik dan Alat Pengumpul Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a.Tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang konsentrasi siswa dalam

pembelajaran IPS dilihat dari hasil belajar siswa

b.Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran

c.Wawancara untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi media gambar

d.Diskusi antara guru teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

a.Butir soal untuk mengukur konsentrasi siswa.

b.Lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPS

c.Panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang media gambar.

d.Kuesioner untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang penggunaan media gambar

e. Diskusi, menggunakan lembar hasil pengamatan.

## **F.Indikator Kinerja**

1. Siswa
  - a. Tes dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS dan membandingkannya
  - b. Observasi dengan melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran
2. Guru
  - a. Dokumentasi, dengan melihat kelengkapan administrasi guru
  - b. Observasi dengan melihat hasil observasi kualitatif guru

## **G.Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam pembelajaran.

1. Konsentrasi siswa dianalisis dengan bertolak pada nilai rata-rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah

2. Partisipasi siswa, dianalisis dengan tingkat partisipasi siswa dalam KBM. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.

3. Implementasi penggunaan media gambar, dianalisis dengan tingkat

keberhasilan implementasi penggunaan media gambar kemudian dikategorikan dalam klasifikasikan berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.

## **H. Prosuder Penelitian**

### **1. Siklus 1**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Tim penelitian melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media gambar
- 2) Membuat rencana pembelajaran
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Menyajikan materi pembelajaran
- 2) Guru menggunakan media gambar yang berhubungan dengan pembelajaran untuk menarik perhatian siswa
- 3) Guru memberikan penjelasan terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar
- 4) Siswa mengamati media gambar yang disajikan guru

- 5) Guru memberikan pertanyaan
  - 6) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
  - 7) Penguatan dan kesimpulan bersama-sama
  - 8) Melakukan pengamatan dan observasi
- c. Pengamatan
- 1) Situasi kegiatan pembelajaran
  - 2) Partisipasi dalam pembelajaran
  - 3) Konsentrasi siswa dalam pembelajaran
- d. Refleksi

Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil apabila

- 1) Sebagian besar ( 75% dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan dari guru
- 2) Sebagian besar ( 70% dari siswa ) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa lain
- 3) Sebagian besar ( 70% dari siswa berani dan mampu bertanya tentang materi pelajaran hari itu
- 4) Lebih dari 80% siswa berpartisipasi dalam pembelajaran IPS
- 5) Siswa menyelesaikan tugas dari guru sesuai waktu yang ditentukan

## **2. Siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Tim penelitian membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil

refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Guru menggunakan media gambar berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan

Tim peneliti ( guru dan kolaborator ) melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke dua dan menyusun rencana (refleking ) untuk siklus ketiga.

### **3. Siklus 3**

a. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke dua

b. Pelaksanaan

Guru menyediakan media gambar berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua

c. Pengamatan

Tim peneliti ( guru koaborator ) meakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan

## I. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari					Pebuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	V	V	V																						
2	Pembuatan instrumen pengumpulan data					V	V	V																		
3	Perencanaan Tindakan								V	V	V															
4	Pelaksanaan Tindakan									V	V	V														
5	Obserpasi & Pengumpulan Data									V	V	V														
6	Refleksi									V	V	V														
7	Konsultasi				V				V				V							V						
8	Penyusunan Lapora													V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Ujian Muhaqasah																									V

Banjarmasin, 02 Januari 2014

Mahasiswa/Peneliti

Zulkifli

NIM 1351291649

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Georafis MI Sungai Baru.**

Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin, Tengah adalah sebuah lembaga pendidikan agama formal yang berada dibawah naungan Departemen agama yang berlokasi di jalan Pekapuran A Rt.07 No.06. Adapun letaknya dengan jalan umum berjarak sekitar 100 meter. jalan tersebut adalah jalan umum yang dapat dilewati kendaraan bermotor. Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Tengah didirikan pada Tahun 1948 yang pertama kali dipimpin oleh Bapak H.Yarkani, berdasarkan surat keputusan kepala kantor Departemen Agama Sk:w.o/6.pp.03.2/02/1994 dengan Nomor statistic Sekolah ( NSS ) 112637102032.

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin Tengah ini mendapat sambutan yang sangat cukup baik dari masyarakat sekitar kususnya masyarakat Kecamatan Banjarmasin Tengah..

Adapun mengenai letak georafis Sekolah Madrasah Ibtidaiyah sungai Baru Banjarmasin adalah sebagai berikut

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan kuburan Muslimin



- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl.Gang kelinci
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan bangunan perusahaan

Dari gambaran diatas, dapat diketahui bahwa secara geografis Madrasah Ibtidaiyah sungai Baru Banjarmasin letaknya ditengah-tengah masyarakat sehingga kurang kondusif bagi terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar yang efektif. Hal ini dikarenakan letaknya berada disekitar keramaian masyarakat, sehingga akan mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar.

Luas tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin, yaitu 212 Meter persegi. Adapun [embagian tanah tersebut sebagai berikut : Luas tanah untuk sebelah Utara 89 Meter persegi, sebelah Timur 8.05 Meter persegi, sebelah Selatan 89 Meter Persegi, sebelah Barat 8.05 Meter Persegi, dan dibagi-bagi menjadi beberapa bagian baik gedung Sekolah, Kantor, Perpustakaan atau ruang yang lainnya yaitu 150 Meter Persegi, luas halaman dan taman sekolah yaitu 62 Meter persegi.

## **2. Keadaan Kepala Sekoah,Dewan guru dan Staf tata usaha**

Untuk menghasilkan Lulusan yang berkualitas, maka diperlukan Tenaga pengajar serta staf tata usaha yang baik dalam melaksanakan kewajiban. Jumlah guru pada suatu sekolah akan mempengaruhi sekali pada proses belajar itu sendiri.

Madrasah ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin di pimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan Jumlah tenaga guru pengajarnya seluruhnya berjumlah 10

orang dan semuanya adalah guru tetap (GT). Merka mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

**TABEL.4.1**

**KEADAAN KEPALA SEKOLAH DEWAN GURU DAN STAF TATA USAHA**

No	Nama/NIP/NUPTK	Jabatan Status	L/P	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Dra.hejeriyati 5437747649300053	Kep Sek	P	S1.PAI	Akidah Aklak
2	Zulikifli.S.Ag 196809012006041009	PNS	L	S1.PAI	IPS.MTK.Qur'an Hadits
3	Rijawati.S.pd.I 195905281987022001	PNS	P	S1.PAI	IPA,SKI,Fiqih
4	Ardi.S.Ag 5844746649200082	GTY	L	S1.PA	PKN,MTK,SKI B.Indonesia
5	Jamilah.S.Ag 8654752654300022	GTY	P	S1.PAI	Semua Mata Pelajaran
6	Sumiati.S.Ag 9053746647300003	GTY	P	S1.PAI	Semua Mata Pelajaran
7	M.Badaruddin.S.Pd.I 2463757658299912	GTY	L	S1.PAI	PJOK
8	Abdur rahman.S.Pd.I 9441176866220003	GTY	L	S1.PAI	Fiqih.B.Arab,Qur-an hadits
9	Arbainah 6734747649300062	GTY	P	PGAN	B.Indo,IPS,SBK, Qur-an Hadits
10	Ani Apriani.S.Pd	GTY	P	S1.FKIP	MULOK.PKN

### 3. Keadaan siswa dan jumlah kelas di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin

Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin pada tahun 2013/2013 tercatat 88 orng dengan rincian laki-laki sebanyak 48 orang dan perempuan sebanyak 40 orang. Jumlah siswa-siswa tersebut dibagi kepada orang 6 kelas belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

**TABEL.4.2**

#### **KEADAAN SISWA SUNGAI BARU BANJARMASIN**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	13	25
2	II	10	5	15
3	III	9	3	12
4	IV	8	6	14
5	V	6	5	11
6	VI	4	8	10
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>40</b>	<b>88</b>

### 4. Keadaan sarana/Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin

Perlengkapan yang dimiliki MI Sungai Baru Banjarmasin Pada saat

Ini. meja siswa 55 buah, kursi siswa 55 buah, seperangkat alat kompoter yang lengkap 1 buah, mesin tik 1 buah, rak buku 1 buah, lemari 3 buah, meja guru dan tata usaha 10 buah, kursi guru dan tata usaha jumlahnya 20 buah.

MI Sungai Baru Mempunyai beberapa ruang yang mana setiap ruang tersebut mempunyai fungsi tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut, dengan pengaturan ruang yang menurut jenis.

**TABEL.4.3**

**JUMLAH RUANG MENURUT JENISNYA**

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	6 buah
5	Ruang BP	1 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Dapur Sekolah	1 buah
8	Ruang UKS	1 buah
9	Wc Guru/Staf Tata Usaha	1 buah
10	Wc Siswa/siswi	2 buah
		16 buah

Adapun mengenai fisik keadaan ruangan yakni ; Ruang Kepala Sekolah dindingnya terbuat dari kayu dan lantainya berlapis keramik, sedangkan untuk atapnya dari seng. Untuk ruang Dewan Guru, tata usaha,Bp juga terbuat dari bahan kayu dan berlapis keramik, Sedangkan untuk ruang belajar bahannya terbuat dari bahan kayu dan lantainya ada yang kayu ulin, atapnya dari seng,

ruang perpustakaan, dapur sekolah dan ruang UKS juga sama terbuat dari kayu, mengenai fisik Wc guru/staf,tata usahawc siswa dan siswi

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus**

Hasil peneitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-sikus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana pemaparan berikut ini :

### **1. Siklus 1**

Sikluspertama terdiri dari empat tahapyakni perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi serta replaning, sebagaimana berikut ini :

#### **a. Perencanaan ( planning )**

Dalam tahap perencanaan ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan guru yaitu :

- 1)Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompotensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) membuat rencana peaksanaan ( RPP ) pembelajaran IPS
- 3) Membuat lembaran kerja siswa
- 4) Membuat Instrumen yang digunakan dalam Siklus PTK
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa

b. pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP. Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanaan PTK siklus pertama ini adalah sebagai berikut :

1) kegiatan Awal

- a) Guru Memberi Salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru Menuliskan judul materi pembelajaran
- e) Guru melakukan appersepsi
- f) Guru memotivasi siswa

2) Kegiatan Inti

- a) Menyajikan materi pelajaran
- b) Guru menggunakan media gambar yang berhubungan dengan pelajaran  
untuk menarik siswa
- c) Guru memberikan penjelasan terhadap materi penjelasan dengan  
menggunakan media gambar
- d) Siswa mengamati media gambar yang disajikan guru
- e) Guru memberikan pertanyaan
- f) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
- g) Penguatan dan kesimpulan bersama-sama
- h) Melakukan pengamatan dan observasi

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan tes kepada siswa
- b) Guru menutup pelajaran
- c) Observasi dan Evaluasi

1) Hasil observasi siswa dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4 : Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Sikus 1

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengar penjelasan guru			V	
2	Menjawab pertanyaan guru			V	
3	Mengajukan pertanyaan		V		
4	Minat dan perhatian dalam pembelajaran			V	
5	Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru				V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		V		
7	Keteatan waktu dalam mengerjakan tugas				V
8	Sikap antusias	V			
9	Mengemukakan gagasan	V			
10	Menyimpulkan pelajaran		V		
	Total Skor			25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam PBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih belum maksimal dari yang diharapkan, masih terdapat beberapa aspek yang belum optimal. Misalnya siswa terlihat kurang antusias dan belum begitu mampu mengemukakan gagasan. Demikian juga untuk aspek mengajukan pertanyaan, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran masih tergolong cukup. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan media gambar yang lebih menarik lagi dalam pelaksanaan siklus kedua.

2. Hasil observasi guru dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.5 Observasi Kegiatan Perlengkapan Siklus 1

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	
	<b>Pra Pembelajaran</b>			
<b>I</b>	1	Membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
	2	Memeriksa Kesiapan Siswa		V
	3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
	4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		V
	5	Appersepsi	V	
	6	Motivasi	V	
	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>			
<b>II</b>	7	Menyajikan materi pembelajaran	V	
	8	Menyiaokan media gambar	V	
	9	Menjelaskan pelajaran menggunakan media gambar	V	
	10	Membagi lembar kerja siswa ( LKS )	V	
	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi ( tujuan ) yang di ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara tuntut		V
	14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	<b>Kegiatan akhir</b>			
<b>III</b>	24	Melakukan penelitian ( tes ) akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian ( tes ) kepada siswa		V
	26	Menutup pelajaran	V	



Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100 = \frac{21}{26} \times 100 = 80,77 \%$$

Dari hasil data pada table 4.2 di atas diketahui bahwa persentasi aktivitas guru pada siklus pertama adalah 80,77 %. Dari persentasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya meskipun masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas yang baik.

Untuk tahapan selanjutnya, diharapkan pada siklus kedua guru dapat memenuhi aspek yang belum dapat terpenuhi pada siklus 1 ini, sehingga kemajuan mengajar dapat terlihat lebih baik lagi

3. Hasil evaluasi Siklus 1. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran hasil evaluasi belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.6 : Hasil Evakuasi Sikluis 1

No	Nilai	Jumlah Anak	Persentasi	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1	80	5	33,3	400	67,3
2	70	3	20	210	
3	60	5	33,3	300	
4	50	2	13,3	100	
Jumlah		15	100	1010	

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai evaluasi formatif siswa pada siklus pertama adalah 67,3. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tergolong masih rendah. Hal ini tentunya menunjukkan konsentrasi siswa yang juga rendah dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pada siklus kedua untuk meningkatkan hasil belajar sebagai akibat dari meningkatnya konsentrasi siswa.

#### d. Refleksi dan Perencanaan siswa

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan guru serta hasil tes belajar tindakan kelas siklus 1 dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

##### 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk

Meningkatkan konsentrasi siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan social (IPS) dinyatakan cukup efektif namun masih belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal

##### 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada

Siklus 1 masih belum bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil

Observasi aktivitas siswa dimana rata-rata persentasi perolehan skor hanya

mencapai 62,5 %. Masih ada beberapa siswa yang tidak berkonsentrasi penuh terhadap pembelajaran yang belum baik ini berpengaruh pada perolehan nilai hasil tes formatif yaitu hanya mencapai rata-rata 67,3

##### 3) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar juga

masih belum mencapai hasil maksimal. Ada beberapa aspek yang masih belum dapat terlaksana. Namun demikian dari hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru mencapai 80,77%. Hal ini berarti sudah cukup efektif.

- 4) Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus pertama maka perlu dilakukan tindakan pada siklus 2 dengan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Guru terlebih dahulu memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran
- 2) menggunakan media yang lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih aktif lagi
- 3) Mengatur waktu lebih efektif
- 4) Menyampaikan hasil belajar siswa dan memberi penghargaan

## **2. siklus 2**

Sebagaimana siklus pertama siklus kedua juga terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replanning sebagaimana berikut ini :

### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

Pada siklus 2 ini, secara umum hal-hal yang direncanakan tidak jauh

Berbeda dengan siklus 1 namun ada beberapa rencana tindakan yang harus dilakukan guru untuk lebih meningkatkan aktivitas pada siklus 2 berdasarkan pada *replaining* pada siklus 1 ini yaitu :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode resitasi
- 2) Membuat rencana pelaksanaan ( RPP ) pembelajaran IPS
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa

Untuk perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 sesuai dengan *reflaning* pada siklus 1 , yaitu :

- 1) Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran
- 2) Menyiapkan media gambar yang berwarna
- 3) Memberikan Penghargaan,

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP. Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanaan PTK siklus kedua ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Kegiatan Awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran maka ada beberapa tahapan yang dilakukan guru, disebut kegiatan awal yaitu :

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Pengumpulam PR
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru menuliskan judul materi pembelajaran
- f) Guru melakukan appersepsi
- g) Guru memotivasi

2) Kegiatan inti

Adapun kegiatan inti yang dilaksanakan pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Memeriksa kesiapan siswa
- b) Menyiapkan materi pelajaran
- c) Guru menggunakan media gambar berwarna yang berhubungan dengan pelajaran untuk menarik perhatian siswa
- d) Guru memberikan pelajaran terhadap materi pelajaran dengan menggunakan media gambar
- e) Siswa mengamati media gambar yang disajikan guru
- f) Guru memberikan pertanyaan
- g) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
- h) Penguatan dan kesimpulan bersama-sama
- i) Melakukan pengamatan dan observasi

3) Kegiatan akhir

Sebelum menutup pelajaran ada beberapa tahapan yang dilakukan guru

Sebagai kegiatan akhir, yaitu :

- a) Guru melakukan tes kepada siswa
- b) Menyampaikan hasil tes akhir pelajaran
- c) Memberikan penghargaan
- d) Guru menutup pelajaran

c. observasi dan Evaluasi

1). Hasil observasi siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.7 : perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus 2

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengar penjelasan guru				V
2	Menjawab pertanyaan guru			V	
3	Mengajukan pertanyaan			V	
4	Minat dan perhatian dalam pembelajaran			V	
5	Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru				V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V	
7	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas				V
8	Sikap antusias	V			
9	Mengemukakan gagasan	V			
10	Menyimpulkan pelajaran		V		
	Total Skor	31			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam PBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$$

Dari data table 4.7 diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu dari 62,5% pada siklus 1 meningkatkan menjadi 77,5 pada siklus 2. Dari persentasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus 2 lebih aktif dibandingkan pada siklus 1.

Hal ini menandakan siswa mulai dapat berkonsentrasi penuh terhadap pelajaran yang di ikutinya. Siswa sudah mampu meningkatkan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media gambar. Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus 3.

2) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	
	<b>Pra Pembelajaran</b>			
<b>I</b>	1	Membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
	2	Memeriksa Kesiapan Siswa	V	
	3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
	4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
	5	Appersepsi	V	
	6	Motivasi	V	
	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>			
<b>II</b>	7	Menyajikan materi pembelajaran	V	
	8	Menyiaokan media gambar	V	
	9	Menjelaskan pelajaran menggunakan media gambar	V	
	10	Membagi lembar kerja siswa ( LKS )	V	
	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi ( tujuan )yang di ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara tuntutan		V
	14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	<b>Kegiatan akhir</b>			
<b>III</b>	24	Melakukan penelitian ( tes ) akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian ( tes ) kepada siswa	V	
	26	Menutup pelajaran	V	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100 = \frac{24}{26} \times 100 = 92,31 \%$$

Dari hasil data pada table 4.5 di atas diketahui bahwa persentasi aktivitas guru pada siklus pertama adalah 92,31 %. Dari persentasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada siklus kedua ini lebih baik dibandingkan siklus pertama dan sesuai dengan apa yang telah direncanaakn sebelumnya meskipun masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung lancer, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan guru dalam mengelola kelas yang baik.

### 3) Hasil evaluasi siklus 2. Penguasaan siswa terhadap materi

pelajaran hasil evaluasi belajar pada sikus 2 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.9 : Hasil Evaluasi Siklus 2

No	Nilai	Jumlah Anak	Persentasi	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1	90	2	13,3	180	74,7
2	80	5	33,3	400	
3	70	6	33,5	420	
4	60	2	13,3	120	
Jumlah		15	100	1120	



Berdasarkan table 4.9 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi formatik siswa pada siklus kedua adalah 74,7. Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dilihat dari rata-rata yang diperoleh maka nilai tersebut telah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum.

Namun secara individu masih ada dua orang siswa yang belum mampu mencapai target tuntas belajar tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan kembali tindakan pada siklus ketiga..

Keberhasilan yang diperoleh selama siklus dua adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan. Siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran, siswa menunjukkan perhatian yang lebih dibandingkan siklus pertama, hal ini terbukti dengan adanya partisipasi siswa dalam pembelajaran misalnya menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti, mulai mampu mengemukakan gagasan serta cukup antusias mengikuti pembelajaran.
2. Pada siklus kedua ini aktivitas guru juga mengalami peningkatan, hasil yang dicapai hampir maksimal, ada dua aspek yang belum mampu dilaksanakan guru. Guru berusaha meningkatkan konsentrasi siswa dengan menggunakan media gambar yang berwarna sehingga siswa lebih memfokuskan perhatian kepada pelajaran yang di ikuti. Meningkatkan konsentrasi ini terbukti juga melalui hasil tes formatif yang mengalami peningkatan dari 67,3 pada siklus 1 meningkat 74,7 pada siklus 2.

3. Untuk mencapai hasil maksimal maka guru juga harus lebih meningkatkan aktivitas yang belum dilaksanakan pada siklus 2 sehingga pada siklus 3 hasil yang diperoleh lebih baik lagi.

### **3. Siklus 3**

Siklus ketiga terdiri dari empat tahap sebagai dua siklus sebelumnya, yakni perencanaan pelaksanaan, observasi dan refleksi, sebagaimana berikut ini ;

- a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus ketiga tidak berbeda dari dua siklus sebelumnya yaitu ;

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode resitasi.
2. Membuat rencana pelaksanaan ( RPP ) pembelajaran IPS
3. Membuat lembar kerja siswa
4. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa

- b. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP.

Adapun kegiatan dalam pelaksanaan PTK siklus ke tiga ini adalah sebagai berikut

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberi salam
  - b) Presensi siswa

- c) Pengumpulan PR
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - e) Guru menuliskan judul materi pelajaran
  - f) Guru melakukan appersepsi
  - g) Guru memotivasi siswa
- 2) Kegiatan inti
- a) Memeriksa kesiapan siswa
  - b) Menyajikan materi pelajaran
  - c) Guru menggunakan media gambar berwarna yang berwarna yang berhubungan dengan pelajaran untuk menarik perhatian siswa
  - d) Guru memberikan penjelasan terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar
  - e) Siswa mengamati media gambar yang disajikan guru
  - f) Guru memberikan pertanyaan
  - g) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan
  - h) Penguatan dan kesimpulan bersama-sama
  - i) Melakukan pengamatan dan observasi
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru melakukan tes kepada siswa
  - b) Guru memberikan penghargaan kepada siswa
  - c) Guru menutup pelajaran
- c. Observasi dan Evaluasi

1). Hasil observasi siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.10 : perolehan skor Aktivitas siswa dalam PBM siklus 3

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengar penjelasan guru				V
2	Menjawab pertanyaan guru				V
3	Mengajukan pertanyaan			V	
4	Minat dan perhatian dalam pembelajaran				V
5	Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru				V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V
7	Keteatan waktu dalam mengerjakan tugas				V
8	Sikap antusias				V
9	Mengemukakan gagasan			V	
10	Menyimpulkan pelajaran			V	
Total Skor		37			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam PBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Dari data table 4.10 diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus 3 hampir mencapai hasil yang maksimal yaitu dengan persentasi 92,5%. Dari persentasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mengalami peningkatan signifikan, ini berarti bahwa aktivitas siswa pada siklus 3 lebih aktif lagi dibandingkan pada siklus 2. Hal ini menandakan siswa sudah mampu berkonsentrasi penuh terhadap pelajaran IPS yang diikutinya.

2). Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM selama siklus ketiga dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.11 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 3

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	
	<b>Pra Pembelajaran</b>			
<b>I</b>	1	Membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
	2	Memeriksa Kesiapan Siswa	V	
	3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
	4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
	5	Appersepsi	V	
	6	Motivasi	V	
	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>			
<b>II</b>	7	Menyajikan materi pembelajaran	V	
	8	Menyiaokan media gambar	V	
	9	Menjelaskan pelajaran menggunakan media gambar	V	
	10	Membagi lembar kerja siswa ( LKS )	V	
	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi ( tujuan )yang di ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara tuntutan	V	
	14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	<b>Kegiatan akhir</b>			
<b>III</b>	24	Melakukan penelitian ( tes ) akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian ( tes ) kepada siswa	V	
	26	Menutup pelajaran	V	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{26} \times 100 = \frac{26}{26} \times 100 = 100 \%$$

Dari hasil data pada table 4.11 diatas diketahui bahwa persentasi aktivitas guru pada siklus ketiga adalah 100%. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan maksimal dimana setiap aspek yang direncanakan dapat dilaksanakan

dengan baik dan lancar. Dari persentasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada siklus ketiga ini baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dan mencapai hasil maksimal dan yang sangat penting adalah tujuan pembelajaran tercapai.

3).hasil evaluasi siklus 3. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil evaluasi belajar pada sikus 3 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.12

No	Nilai	Jumlah Anak	Persentasi	Jumlah Nilai	Rata-Rata
1	100	5	33,3	500	87,3
2	90	4	26,6	360	
3	80	3	20,0	240	
4	70	3	20,0	210	
Jumlah		30	100	1310	

Berdasarkan table 4.12 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi formatif siswa pada siklus ketiga adalah 87,3. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sangat baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa telah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan dalam kurikulum pelajaran IPS.

#### d. Refleksi

keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut

- 1) Aktivitas siswa dalam pelajaran telah menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga siswa lebih aktif mengikuti pelajaran, hal ini tentunya berpengaruh terhadap penguasaan terhadap materi pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil tes formatif yaitu mencapai rata-rata 87,3. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada hasil observasi terhadap

aktivitas siswa yang meningkat dari 77,5% pada siklus kedua menjadi 92,5% pada siklus ketiga.

- 2) Selain aktivitas siswa yang meningkat, aktivitas guru juga meningkat. Guru mencapai skor maksimal yaitu 100% pada siklus ketiga.
- 3) Berdasarkan data yang menunjukkan meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS dinyatakan berhasil meningkatkan konsentrasi siswa.

### **C. Pembahasan**

1. Dari data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Selama 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 2 x ( 2 x 35 Menit ) dengan mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian tes formatif serta kuesioner terhadap sikap siswa dalam pembelajaran, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, penilaian tes formatif serta kuesioner terhadap sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar sangat efektif untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Gangguan-gangguan yang sebelumnya ada telah teratasi, siswa dapat memusatkan perhatiannya untuk belajar dengan adanya media gambar sebagai alat untuk membantu pembelajaran.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai siklus 3 terlihat persentasi keaktifan siswa selalu mengalami peningkatan, hal ini sesuai

dengan hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu 62,5% pada siklus satu 77,5% pada siklus dua dan 92,5% pada siklus tiga. Selain itu aktivitas guru juga berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi terhadap aktivitas guru yakni siklus 1 mencapai 80,77%, siklus 2 meningkat menjadi 92,31% dan pada siklus 3 mencapai skor maksimal yaitu 100%.

3. Meningkatkan aktivitas siswa dan guru juga mempengaruhi terhadap hasil Tes formatif penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, hasil belajar tes formatif pada siklus 1 yaitu 67,3, siklus 2 yaitu 74,7, dan siklus 3 mencapai 87,3.

.Dari uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dan hal ini tentu saja menunjukkan bahwa implementasi penggunaan media gambar telah berhasil meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar IPS di kelas II MI Sungai Baru Banjarmasin.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 menjadi siklus 3, penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan.

1. Melalui pengguna media gambar untuk mata pelajaran IPS dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Pengguna media gambar dimaksudkan untuk lebih mudah memberikan contoh konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada media gambar yang disajikan guru karena penjelasan yang diberikan guru melalui media gambar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa, misalnya minat dan perhatian siswa yang meningkat, kemampuan siswa bertanya dan menjawab yang juga mengalami peningkatan dan lain-lain. Sebelum menggunakan media gambar banyak tingkah laku siswa yang mengganggu proses pembelajaran namun akhirnya gangguan itu dapat teratasi sehingga hal ini membuktikan bahwa konsentrasi belajar siswa meningkat.
2. Meningkatkan konsentrasi siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa setiap siklus, yaitu 62,5% pada siklus 1, meningkat menjadi 77,5% pada siklus 2 dan pada siklus 3 hampir maksimal yaitu 92,5%. Selain itu juga dapat dilihat dari peningkatan rata-rata tes formatif, yaitu

67,3 pada siklus 1, kemudian menjadi 74,7 pada siklus 2 dan 87,3 pada siklus 3.

3. Meningkatkan aktivitas siswa tentunya dipengaruhi oleh aktivitas guru yang baik dan juga selalu meningkat setiap siklusnya dengan persentase pada siklus 1 80,77, siklus 2 92,31% dan siklus 3 mencapai persentase yang maksimal yaitu 100%. Melalui usaha dari guru inilah maka siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajarnya.

## **B. Saran**

Konsentrasi belajar siswa di dalam kelas sangat penting karena ia akan mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil yang akan dicapai maka hendaknya guru berusaha untuk dapat meningkatkan konsentrasi siswa dengan berbagai strategi. Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hendaknya guru menggunakan metode yang variatif yang relevan dengan pembelajaran, tidak monoton sehingga pembelajaran mencapai hasil yang maksimal.
2. Penggunaan metode hendaknya disertai dengan media pembelajaran yang tepat dan relevan untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.
3. Hendaknya guru selalu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran jauhkan sikap mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga ada timbal balik antara siswa dan guru dan siswa akan termotivasi untuk meningkatkan keaktifannya.

4. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah hendaknya melengkapi fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran misalnya media gambar pembelajaran yang berupa gambar ataupun yang lainnya sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
5. Setiap berlangsungnya pembelajaran guru hendaknya memberi stimulus kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, M. Nashiruddin, *Ringkasan Sahih muslim*, Jakarta, Gema Insani, 2003
- Ali, Muhammad, *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensido, 1987.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemah*. Jakarta, Indah Press, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta Rienika Cipta, 2005.
- IAIN Antasari Banjarmasin, *Pedoman Penulisan skripsi*.
- Kunandar, *Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Raja Grafindo Indeks, 2009
- Kunandar, Wijaya dan Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Indeks, 2009
- Rohani, Ahmad, *pengelolaan Pengajaran*. Jakarta, Rienika Cipta, 2004
- NN, Contoh Laporan PTK, Meningkatkan Keterampilan Siswa Mengubah Suatu pecahan Kedalam Bentuk Pecahan lain yang Senilai Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Banjarmasin, Program Kualitas Guru RA/MI/SD/SMP Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2009.
- Sanjaya, Wina *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta, Kencana Perdana Media, 2005.
- Sardiman, Arif S, dkk, *Media Pendidikan* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1986
- Susato, Handy, *Meningkatkan Konsentrasi Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar*. Jurnal Pendidikan Penabur-No.06/Th.V/Juni 2006
- Sosilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, pustaka Book ublisher, Cet II, 2009
- Thoyfuri, *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang, Rasail, 2008.

## LAMPIRAN DAFTAR TERJEMAH

<b>NO</b>	<b>BAB</b>	<b>HAL</b>	<b>TERJEMAH</b>
<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari Seseorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal
<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	...Dan tolong-menolonglah kamu dalam ( mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...



## Lampiran 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

#### Sikus 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semestar : II / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Hari/ tanggal : Jum'at 11 April 2014

Standar Kompetensi : 2. Memahami kedudukan dan Peran anggota dalam Keluarga dan lingkungan tetangga

Kompetensi Dasar : 2.1. Mendiskripsikan kedudukan dan peran anggota Keluarga

Indicator : Memahami kedudukan dan peran masing-masing anggota keluarga

Tujuan Pembelajaran : # Menggambarkan kedudukan anggota keluarga dan sisilah anggota keluarga

# Menyebutkan peran yang dimiliki oleh setiap anggota Keluarga

Metode Pembelajaran : Ceramah

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Guru memberikan pre-test yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas
2. Guru memotivasi siswa
3. Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas

b. Kegiatan inti

1. Guru menyajikan materi pelajaran
2. Guru menyajikan media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran
3. Guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan perubahan peran dalam rumah tangga, dengan menggunakan media gambar berwarna
4. Siswa merespon penjelasan guru

5. Guru memberi pertanyaan kepada siswa menanggapi
6. Guru diberikan kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar
2. Guru memberi post test untuk mengetahui daya serap materi
3. Guru memberi tugas rumah berupa pengerjaan LKS
4. Guru menutup pelajaran

Alat / Sumber : Buku IPS Kelas II  
Media Gambar

Penilaian : Tes Tertulis

Kepala Sekolah : Banjarmasin, 11 April 2014  
Guru Kelas

Dra. Hejeriyati : Zulkifli



### Lampiran 3

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

##### Sikus 2

- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semestar : II / II
- Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
- Hari/ tanggal : Jum'at 2 Mei 2014
- Standar Kompetensi : 2. Memahami kedudukan dan Peran anggota dalam Keluarga dan lingkungan tetangga
- Kompetensi Dasar : 2.1. Mendiskripsikan kedudukan dan peran anggota Keluarga
- Indikator : Memahami Kedudukan dan Peran masing-masing anggota Keluarga
- Tujuan Pembelajaran : # Menggambarkan kedudukan anggota keluarga dan sisilah anggota keluarga
- # Menyebutkan peran yang dimiliki oleh setiap anggota Keluarga
- Metode Pembelajaran : Ceramah

#### Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal
  1. Guru memberikan pre-test yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas
  2. Guru memotivasi siswa
  3. Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas
  
- b. Kegiatan inti
  1. Guru menyajikan materi pelajaran
  2. Guru menyajikan media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran
  3. Guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan perubahan peran dalam rumah tangga, dengan menggunakan media gambar berwarna

4. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa tentang materi yang dipelajari
5. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar
2. Guru memberi post test untuk mengetahui daya serap materi
3. Guru memberi tugas rumah berupa pengerjaan LKS
4. Guru menutup pelajaran

Alat / Sumber : Buku IPS Kelas II  
Media Gambar Berrwarna

Penilaian : Tes Tertulis

Kepala Sekolah

Dra.Hejeriyati

Banjarmasin,2 Mei 2014

Guru Kelas

Zulkifli

## Lampiran 4

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

#### Sikus 3

- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semestar : II / II
- Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
- Hari/ tanggal : Jum'at 16 Mei 2014
- Standar Kompetensi : 2. Memahami kedudukan dan Peran anggota dalam Keluarga dan lingkungan tetangga
- Kompetensi Dasar : 2.1. Mendiskripsikan kedudukan dan peran anggota Keluarga
- Indikator : Memahami Kedudukan dan Peran masing-masing anggota Keluarga
- Tujuan Pembelajaran : # Menggambarkan kedudukan anggota keluarga dan sisilah anggota keluarga
- # Menyebutkan peran yang dimiliki oleh setiap anggota Keluarga
- Metode Pembelajaran : Ceramah

#### Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal
  1. Guru memberikan pre-test yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas
  2. Guru memotivasi siswa
  3. Guru memberikan pengantar tentang materi yang akan dibahas
  
- b. Kegiatan inti
  1. Guru menyajikan materi pelajaran
  2. Guru menyajikan media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran
  3. Guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan perubahan peran dalam rumah tangga, dengan menggunakan media gambar berwarna

4. Siswa merespon penjelasan guru
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menanggapi
6. Guru diberikan kesempatan untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar
2. Guru memberi post test untuk mengetahui daya serap materi
3. Guru menutup pelajaran

Alat / Sumber : Buku IPS Kelas II  
Media Gambar berwarna

Penilaian : Tes Tertulis

Kepala Sekolah : Banjarmasin, 16 Mei 2014  
Guru Kelas

Dra. Hejeriyati : Zulkifli

**Lampiran 5**  
**Lembar Pengamatan**  
**Kegiatan Pembelajaran IPS**

Nama Sekolah : MI Sungai Baru  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014  
 Kelas/Semestar : 2 / II  
 Pokok Bahasan : Kedudukan dan Peran anggota dalam keluarga  
 Siklus ke : 1

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengar penjelasan guru			V	
2	Menjawab pertanyaan guru			V	
3	Mengajukan pertanyaan		V		
4	Minat dan perhatian dalam pembelajaran			V	
5	Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru				V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		V		
7	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas				V
8	Sikap antusias	V			
9	Mengemukakan gagasan	V			
10	Menyimpulkan pelajaran		V		
Total Skor		25			

Keterangan pengolahan nilai persentasi

Nilai :  $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$

Banjarmasin, Mei 2014  
 Observer

Dra.Hejeriyati

**Lampiran 6**  
**Lembar Pengamatan**  
**Kegiatan Pembelajaran IPS**

Nama Sekolah : MI Sungai Baru  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014  
 Kelas/Semestar : 2 / II  
 Pokok Bahasan : Kedudukan dan Peran anggota dalam keluarga  
 Siklus ke : 2

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengar penjelasan guru				V
2	Menjawab pertanyaan guru			V	
3	Mengajukan pertanyaan			V	
4	Minat dan perhatian dalam pembelajaran			V	
5	Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru				V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		V		
7	Keteatan waktu dalam mengerjakan tugas				V
8	Sikap antusias	V			
9	Mengemukakan gagasan	V			
10	Menyimpulkan pelajaran			V	
Total Skor		31			

Keterangan pengolahan nilai persentasi :

Nilai :  $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$

Banjarmasin, Mei 2014  
 Observer

Dra.Hejeriyati

**Lampiran 7**  
**Lembar Pengamatan**  
**Kegiatan Pembelajaran IPS**

Nama Sekolah : MI Sungai Baru  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014  
 Kelas/Semestar : 2 / II  
 Pokok Bahasan : Kedudukan dan Peran anggota dalam keluarga  
 Siklus ke : 3

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengar penjelasan guru				V
2	Menjawab pertanyaan guru				V
3	Mengajukan pertanyaan			V	
4	Minat dan perhatian dalam pembelajaran				V
5	Mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru				V
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V
7	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas				V
8	Sikap antusias				V
9	Mengemukakan gagasan			V	
10	Menyimpulkan pelajaran			V	
Total Skor		37			

Keterangan pengolahan nilai persentasi :

Nilai :  $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$

Banjarmasin, Mei 2014  
 Observer

Dra.Hejeriyati

**Lampiran 8**  
**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS 1**

Nama : Zulkifli  
 Jabatan : Guru kelas  
 Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru  
 Kecamatan : Banjarmasin Tengah  
 Mata Pelajaran : I P S  
 Materi Pokok : Kedudukan dan peran anggota dalam keluarga  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist ( v ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	
	<b>Pra Pembelajaran</b>			
<b>I</b>	1	Membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
	2	Memeriksa Kesiapan Siswa		V
	3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
	4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		V
	5	Appersepsi	V	
	6	Motivasi	V	
	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>			
<b>II</b>	7	Menyajikan materi pembelajaran	V	
	8	Menyiaokan media gambar	V	
	9	Menjelaskan pelajaran menggunakan media gambar	V	
	10	Membagi lembar kerja siswa ( LKS )	V	
	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi ( tujuan ) yang di ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara tuntut		V
	14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	<b>Kegiatan akhir</b>			
<b>III</b>	24	Melakukan penelitian ( tes ) akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian ( tes ) kepada siswa		V
	26	Menutup pelajaran	V	

Keterangan pengolahan nilai :

Jumlah Jawaban X 100

26

Banjarmasin, Mei 2014  
Observasi

Zulkifli.



**Lampiran 9**  
**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS 2**

Nama : Zulkifli  
 Jabatan : Guru kelas  
 Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru  
 Kecamatan : Banjarmasin Tengah  
 Mata Pelajaran : I P S  
 Materi Pokok : Kedudukan dan peran anggota dalam keluarga  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklist ( v ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	
	<b>Pra Pembelajaran</b>			
<b>I</b>	1	Membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
	2	Memeriksa Kesiapan Siswa	V	
	3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
	4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
	5	Appersepsi	V	
	6	Motivasi	V	
	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>			
<b>II</b>	7	Menyajikan materi pembelajaran	V	
	8	Menyiaokan media gambar	V	
	9	Menjelaskan pelajaran menggunakan media gambar	V	
	10	Membagi lembar kerja siswa ( LKS )	V	
	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi ( tujuan ) yang di ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara tuntut		V
	14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	<b>Kegiatan akhir</b>			
<b>III</b>	24	Melakukan penelitian ( tes ) akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian ( tes ) kepada siswa	V	
	26	Menutup pelajaran	V	

Keterangan pengolahan nilai :

Jumlah Jawaban X 100

26

Banjarmasin, Mei 2014  
 Observasi

Zulkifli.

**Lampiran 10**  
**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS 3**

Nama : Zulkifli  
 Jabatan : Guru kelas  
 Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru  
 Kecamatan : Banjarmasin Tengah  
 Mata Pelajaran : I P S  
 Materi Pokok : Kedudukan dan peran anggota dalam keluarga  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( v ) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tdk	
	<b>Pra Pembelajaran</b>			
<b>I</b>	1	Membuat rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
	2	Memeriksa Kesiapan Siswa	V	
	3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
	4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
	5	Appersepsi	V	
	6	Motivasi	V	
	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>			
<b>II</b>	7	Menyajikan materi pembelajaran	V	
	8	Menyiaokan media gambar	V	
	9	Menjelaskan pelajaran menggunakan media gambar	V	
	10	Membagi lembar kerja siswa ( LKS )	V	
	11	Menguasai kelas	V	
	12	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi ( tujuan ) yang di ingin dicapai	V	
	13	Melaksanakan pembelajaran secara tuntutan	V	
	14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	V	
	15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
	17	Menggunakan media	V	
	18	Menggunakan metode	V	
	19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
	20	Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	V	
	21	Menumbuhkan semangat siswa dalam belajar	V	
	22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	V	
	23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
	<b>Kegiatan akhir</b>			
<b>III</b>	24	Melakukan penelitian ( tes ) akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )	V	
	25	Menyampaikan hasil penilaian ( tes ) kepada siswa	V	
	26	Menutup pelajaran	V	

Keterangan pengolahan nilai :

Jumlah Jawaban X 100

26

Banjarmasin, Mei 2014  
 Observasi

Zulkifli.



**II isilah titik-titik pada soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat !**

1. Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan .....
2. Dalam keluarga ayah berkedudukan sebagai .....
3. Anak yang tidak mempunyai ibu disebut anak .....
4. Orang yang menggantikan ayah sebagai kepala keluarga disebut.....
5. Anak yang lahir paling awal disebut.....

**Lampiran 12**  
**LEMBAR KERJA SISWA ( LKS )**  
**SIKUS 2**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat !**

1. Sebutkan anggota keluarga yang disebut keluarga inti !
2. Disebut apakah orang tua laki-laki atau ibu ?
3. Apa peran orang tua dalam keluarga ?
4. Sebagai pelajar, apakah peranmu dalam keluarga ?
5. Apakah setiap anggota keluarga mempunyai peran yang sama dalam keluarga ?
6. Siapakah yang berperan untuk mencari nafkah dalam keluarga ?
7. Selain belajar, apa peran mu yang lai dalam keluarga ?
8. Siapakah orang yang membantu peran ibu dirumah ?
9. Apa peran yang dilakukan ayah agar dapat memenuhi keperluan hidup keluarga ?
10. Apakah peran kakek dan nenek dalam keluarga ?

**Lampiran 13**  
**LEMBARAN KERJA ( LKS )**  
**SIKLUS 3**

**I Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b atau c**

1. Keluarga yang terdiri dari ayah (suami),ibu(isteri) dan anak-anaknya disebut.....  
a. Keluarga besar                      b. keluarga Inti                      c. keluarga - Parental
2. Asal –usul keluarga disebut juga.....  
a. Silsilah keluarga                      b. anggota keluarga                      c. keluarga Besar
3. Sebagai pelajar peran kamu dalam keluarga adalah.....  
a. Memasak                      b. bekerja                      c. belajar
4. Anggota yang berperan mencari nafkah adalah .....  
a. Ibu                      b. ayah                      c. kakak
5. Kedudukan ayah dalam keluarga adalah sebagai...  
a. Kepala keluarga                      b. mencari nafkah                      c. melindungi keluarganya

**II Isilah titik-titik pada soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat !**

1. Seorang ibu selain berperan mengurus rumah tangga ia juga dapat membantu peran ayah untuk....
2. Dengan bekerja maka orang tua dapat memenuhi.....
3. Peran pembantu rumah tangga adalah.....
4. Sebagai seorang anak kita harus.....orang tua
5. Jika orang tua memberi nasihat kepada kita maka kita harus.....

**III Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat !**

1. Apakah seorang ibu dapat merubah peran dalam keluarganya ?
2. Apakah perubahan peran yang biasanya terjadi pada seorang ibu ?
3. Jika ayah dan ibu sama-sama bekerja, maka siapakah yang membantu dalam mengurus rumah tangga
4. Siapakah yang berperan sebagai pembimbing dalam keluarga selain ayah an ibu
5. Apakah kewaiban anak kepada orang tuanya ?

**Lampiran 14**  
**Daftar Nilai Tes Formatif Ilmu Pengetahuan Sosial**

No	Nama	Nilai		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Haris Mahrus	60	60	80
2	Jatimah	80	70	70
3	M.Akmal	70	80	100
4	M.habibi	80	70	100
5	M.khairil yusuf	70	80	100
6	M.salim	70	70	90
7	Muslihah	80	90	100
8	Nazla Agnia Ilma	80	70	90
9	Sakti Nur bangkit	60	80	80
10	Wahyudi	60	70	80
11	Robimansyah	60	80	90
12	Resa ramadhan	60	70	90
13	Rabiatul Adawiyah	80	90	100
14	Khairul Sohob	50	60	70
15	Ramlan	50	70	70

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Dra.Hejeriyati

Zulkifli











































